

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP)
LIMBAR JAYA KELURAHAN LIMBUNGAN BARU
KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**



OLEH :

**FRILIA MAHARANI
165310733**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FRILIA MAHARANI
NPM : 165310733
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LIMBAR JAYA KELURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 16 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Mei 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska. SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN
SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LIMBAR JAYA KELURAHAN LIMBUNGAN BARU
KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 13 April 2021

Yang memberi pernyataan,

FRILIA MAHARANI

165310733

ABSTRAK

Penelitian pada UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru memiliki tujuan agar mengetahui kesesuaian dalam penerapan akuntansi dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Limbar jaya pengelola belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap, hutang lancar dan hutang jangka panjang. akun cadangan penghapusan piutang saldonya Rp0,- tetapi laporan perkembangan simpan pinjam terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang. Penyusutan aset tetap hanya pada aset yang berumur 1 tahun. Selain itu pengelola juga tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. akuntansi yang diterapkan oleh pihak pengelola belum diterapkan keseluruhan dan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Research on UEK-SP Limbar jaya, limbungan baru sub-district, coastal district of Pekanbaru city has the aim of knowing the suitability of accounting application with generally accepted accounting principles.

In this study the authors used a qualitative descriptive analysis method. The data used in this study are primary data and secondary data using data collection techniques, namely direct interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative.

The results of this study indicate that the economic enterprises of the Limbar Jaya Manager of the Savings and Loans (UEK-SP) have not separated current assets and fixed assets, current debt and long-term debt. the account receivable write-off has a balance of Rp0, - but the savings and loan development report contains a reserve for deletion of accounts receivable. Depreciation of fixed assets is only for assets that are 1 year old. In addition, the manager also does not make reports on changes in equity, cash flow statements, and notes on financial statements. The accounting applied by the management has not been applied in its entirety and is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, Financial Statements

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya, sehingga dapat selesai dengan baik penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN SIMPAN PINJAM (UEK-SP) LIMBAR JAYA KELURAHAN LIMBUNGAN BARU KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah izin dan ketetapan yang telah diberikan oleh Allah SWT, akan tetapi penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari orang-orang yang sudah banyak memberikan bantuan dan dukungannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

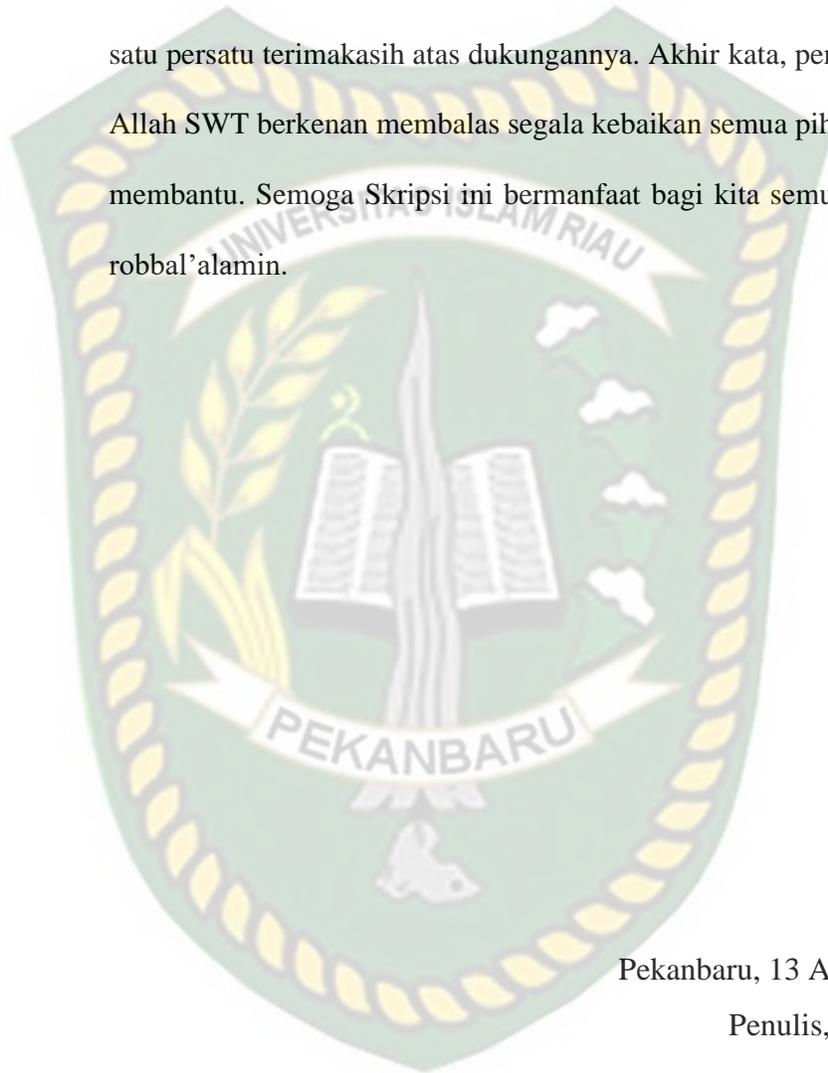
1. Kepada kedua orang tua tersayang saya yaitu bapak mahmudi dan ibu budiharti, terimakasih atas setiap doa dan usahanya untuk mencarikan biaya saya untuk melanjutkan kuliah ini, terimakasih semangat dan memberikan kepercayaan kepada saya sampai sekarang. Terimakasih Setiap doa yang kalian panjatkan sampai saya bisa menyelesaikan kuliah saya walaupun sedikit terlambat,

terimakasih

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus AR. SE, M.Si.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Hj. Alfurkaniati,Se.,M.Si.,Ak.,Ca selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran bersedia untuk membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian yaitu Ibu Risa Prihartini selaku ketua pengelola UEK-SP Limbar jaya, Ibu Selvia Fitriana kasir , Ibu Leny Novianty SP selaku TU, dan Welli Handayani selaku SAK.
7. Terimakasih kepada teman seperjuangan yaitu Helnianti, Endah Pramusinta, Indunefiani, Gustr Harto Pambudi, dan terimakasih untuk waktu kurang lebih 4 tahun suka dan duka perkuliahan kita lalui bersama, perjalanan perkuliahan yang sulit menjadi mudah karena kalian.
8. Terimakasih kepada sahabatku Syintia Afsyani A.Md kamu sosok yang selalu sibuk memberi dukungan disaat saya merasa berat dalam

mengerjakan skripsi dan selalu menghibur sehingga beban skripsi tidak menjadi berat dan lelah saya pun berkurang.

9. Dan Semua pihak yang begitu baik mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamin.



Pekanbaru, 13 April 2021

Penulis,

FRILIA MAHARANI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	7

2.1 Telaah Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	8
2.1.3 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	11
2.1.4.Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam	12
2.1.5.Laporan Neraca Keuangan	14
2.1.6.Laporan Laba rugi.....	15
2.1.7.Laporan Perubahan Ekuitas	15
2.1.8. Laporan Arus Kas	16
2.1.9. Catatan Atas Laporan Keuangan	16
2.2. Hipotesis	17
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Objek penelitian.....	18
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	18
3.4 Teknik pengumpulan data	19
3.5 Teknik analisis.....	19
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Gambaran umum objek penelitian	20
4.1.1 Struktur Organisasi	21

4.1.2 Aktivitas UEK-SP.....	23
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	23
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi	24
4.2.2 Proses Akuntansi Pada UEK-SP.....	25
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1: Buku Harian Kas	27
Tabel IV.2: Jurnal Umum	28
Tabel IV.3: Neraca Saldo	29



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Neraca (UEK-SP)
- LAMPIRAN II : Neraca Percobaan (UEK-SP)
- LAMPIRAN III : Laporan laba rugi (UEK-SP)
- LAMPIRAN IV : Daftar Inventaris
- LAMPIRAN V : Izin Operasional
- LAMPIRAN VI : Foto Dokumentasi
- LAPORAN VII : Kas Harian (UEK-SP)
- LAMPIRAN VIII : Buku Memorial (UEK-SP)
- LAMPIRAN IX : Daftar Uang Masuk dan Uang Keluar (UEK-SP)
- LAMPIRAN X : Laporan Perkembangan Pinjaman (UEK-SP)
- LAMPIRAN XI : Jurnal Memorial (UEK-SP)
- LAMPIRAN XII : Struktur Organisasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Accounting adalah terjemahan dari akuntansi yang berarti menghitung. Akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis karena semua kegiatan bisnis menggunakan akuntansi untuk menghitung dan mengambil keputusan yang menyangkut dengan bisnis. Adapun menurut Catur Sasongko, dkk (2016:2) akuntansi ialah aktifitas menganalisa, mencatat dan mengklasifikasi, menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan pengguna dalam bentuk Laporan Keuangan dan Laporan transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

Syaiful Bahri (2016:18) siklus akuntansi ialah langkah yang dimulai dari adanya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan agar siap untuk ketahapan selanjutnya. Tahapan tersebut yaitu : mengidentifikasi transaksi, pencatatan transaksi, pemindahan ke buku besar, menyelesaikan siklus akuntansi.

UEK-SP mempunyai kesamaan dengan koperasi yaitu terdapat pada perkiraan modal simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha. Yang membedakan keduanya adalah: pertama, UEK-SP didirikan, dimiliki dan dikelola oleh kelurahan. Kedua, anggota UEK-SP merupakan masyarakat kelurahan serta dapat ikut berpartisipasi dalam segala aktifitas UEK-SP. Pernyataan yang diajukan menyangkut pengelolaan sekaligus penggunaan jasa UEK-

SP, ketigasebagai modal awal UEK-SP mendapat bantuan dana hibah dari pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp500.000.000,- yang berasal dari APBD daerah provinsi Riau

Tujuan Umum Laporan Keuangan ialah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas agar dapat menganalisa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Akuntansi penting bagi pihak perusahaan, pihak perusahaan menggunakan laporan keuangan itu supaya mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Seperti kita ketahui UEK-SP merupakan organisasi yang memerlukan akuntansi. Bahwa laporan keuangan UEK-SP merujuk pada (SAK ETAP). Laporan keuangan dalam SAK ETAP (2013 12-13), terdiri dari : 1) Neraca, menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. 2) laporan laba rugi, menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk satu periode. 3) laporan perubahan ekuitas, menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas. 4) laporan arus kas, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan serta kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. 5) catatan atas laporan keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) ialah kumpulan orang atau badan yang diberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dari UEK-SP baik sebagai anggota UEK-SP maupun anggota simpan pinjam, bekerjasama dengan rasa kekeluargaan untuk menjalankan usaha dan mensejahterakan anggotanya. UEK-SP ialah usaha yang bersifat sosial yang memiliki tugas utama untuk meningkatkan kesejahteraan terkhusus anggota dan masyarakat umum, setiap UEK-SP memiliki karakter yang berbeda-beda dengan BUMN/S

UEK-SP memiliki ciri yaitu yang mengendalikan pengelolaan adalah anggota karena tujuan utama UEK-SP adalah untuk mensejahterakan anggotanya. Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh UEK-SP Limbar Jaya masih menggunakan prinsip *accrual basis*, yang dimana beban dan pendapatan dinyatakan ada saat terjadinya transaksi

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) limbar Jaya berlokasi di Jalan Ampera Nomor 2 kota pekanbaru dan bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang beranggotakan masyarakat kelurahan limbar Jaya. pada akhir tahun 2018 UEK-SP limbar Jaya beranggotakan 529 orang. Kegiatan yang dilakukan oleh UEK-SP Limbar Jaya adalah hanya sebatas simpan pinjam kepada masyarakat kelurahan Limbungan baru dengan bunga yang ringan dan relatife terjangkau.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh UEK-SP Limbar Jaya diawali dari mencatat setiap adanya transaksi tunai ke buku kas harian UEK-SP (Lampiran VII),

dan transaksi yang non tunai dicatat kedalam Buku Memorial (Lampiran XI). Dari data tersebut UEK-SP Limbar Jaya merekap uang masuk dan uang keluar kedalam Jurnal Kas Masuk dan Kas Keluar UEK, Daftar Uang Masuk dan Daftar uang keluar UEK, Daftar Uang Masuk Dan Daftar Uang KeluarSP (Lampiran IX). Selanjutnya membuat neraca percobaan (Lampiran II), kemudian menyusun Laporan Keuangan yaitu, Laporan Laba Rugi(Lampiran III), Laporan Neraca (Lampiran I), Laporan perkembangan Pinjaman (UEK-SP) (Lampiran X), dan daftar inventaris (Lampiran V).

Pada neraca UEK-SP, penyajian aset tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap, tidak memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang (Lampiran I). Pada neraca UEK-SP Limbar jaya sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tapi saldonya Rp0,- sedangkan pada laporan perkembangan Simpan Pinjam (SP) terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang saldonya Rp126,837,742 ,- Tahun 2017, Dan Rp125,009,537 ,- Tahun 2018 (Lampiran X)

UEK- SP sudah melakukan penyusutan terhadap aset tetap, aset tetap yang disusutkan hanya aset tetap yang umurnya sudah genap 1 tahun, tetapi aset tetap yang belum cukup 1 tahun tidak disusutkan (Lampiran V). Selain itu UEK-SP Limbar Jaya juga tidak membuat laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan permasalahan diuraikan diatas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam Limbar Jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha ekonomi kelurahan (UEK-SP) Limbar Jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Limbar jaya telah sesuai dengan Prinsip akuntansi berterima umum

1.3.1 Manfaat Penelitian

- a) Bagi ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan, dan menabahnya sumber informasi yang dijadikan untuk bahan penelitian masa selanjutnya.

- b) Bagi anggota , Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertembingan dalam mengkaji penyajian laporan keuangan pada (UEK-SP) Limbar jaya
- c) Bagi penulis, Untuk menambah wawasan dalam pengakuan, penilaian dalam menyajikan laporan keuangan UEK-SP yang merupakan prinsip akuntansi.

1.4 Sistematika penulisan

Adapun sistematika yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal yaitu:

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- BAB II : Telaah Pustaka Dan Hipotesis mengemukakan pembahasan tentang pengertian dan tujuan UEK-SP, tujuan dan karakteristik, penyajian laporan keuangan dan lain-lain
- BAB III : Metode Penelitian mengemukakan tentang alamat atau lokasi penelitian, jenis dan sample, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasanbab ini berisi tentang akuntansi pada UEK-SP sudah sesuai dengan akuntansi berterima umum
- BAB V : Penutup Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian (UEK-SP)

Sebuah wilayah yang didalamnya terdapat sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintah yang memiliki kepemimpinan dibawah Camat serta tidak memiliki hak untuk dapat menyelenggarakan rumah tangga sendiri disebut dengan kelurahan. ciri utama dari kelurahan yaitu sebagai pegawai negeri yang tidak dipilih oleh masyarakat dari kelurahannya. Pengertian dari UEK-SP menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 UEK-SP ialah suatu organisasi yang berjalan dibidang simpan pinjam yang dikelola oleh masyarakat kelurahan setempat serta milik masyarakat kelurahan tersebut.

Kepanjangan dari UEK-SP ialah usaha ekonomi keluarahan simpan pinjam, yaitu organisasi desa/kelurahan yang memberikan bantuan untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha. Tetapi bukan bantuan Cuma-Cuma karena harus dikembalikan kembali supaya bias disalurkan kembali kepada warga yang memerlukan lainnya.

UEK-SP yaitu Lembaga Keuangan Mikro yang dibentuk kelurahan dengan cara musyawarah untuk mengelola dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam

yang memiliki fungsi untuk menggerakkan ekonomi yang ada di kelurahan sekitar dengan cara penyaluran dana secara kredit dan penarikan dari penyaluran kredit.

2.1.2 Pengertian akuntansi

Kata akuntansi dalam bahasa inggris yaitu *Account* yang memiliki arti laporan, catatan, rekening, harga, nilai, perhitungan. Ilmu akuntansi mempunyai peran penting dalam usaha, karena akuntansi yang baik adalah alat untuk menjalankan suatu operasi perusahaan dan menghasilkan informasi yang baik pula untuk pihak-pihak yang membutuhkan pengambilan keputusan yaitu pihak internal ataupun eksternal.

Wildana Nur Ardianto (2019:1) kata akuntansi berasal dari serapan kata *accountancy* yang mempunyai arti segala sesuatu yang mempunyai tanggung jawab seorang akuntansi (akuntan) dalam menjalankan profesinya.

Donald E. Kieso dkk (2010:2) Mendefinisikan sebagai langkah akhir menyusun laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara menyeluruh dan hasilnya oleh pihak intern dan ekstern perusahaan.

Milla Sepliana, Dkk (2015:1) akuntansi adalah suatu proses perhitungan, pencatatan dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktifitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset.

Defenisi di atas menunjukkan bahwa akuntansi ialah proses atau langkah-langkah dan seni pencatatan , pengelolaan, pengikhtisaran, laporan, dan menganalisa data keuangan suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam Faiz dan Nabella (2017:2) Menjelaskan Beberapa Definisi akuntansi yaitu: Menurut ASOBAT (*A Statement Of Basic Accounting Theory*), dan AICPA (*Aerican institute of ceritifed public accountant*), dan APB (*Accounting Principle Board*),

1. Menurut ASOBAT (*A Statement Of Basic Accounting Theory*), akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judment* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*)
2. Menurut AICPA (*Aerican institute of ceritifed public accountant*), akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.
3. Menurut APB (*Accounting Principle Board*) *statement* No.4 , akuntansi adalah aktifitas jasa, fungsinya menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksud agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Berdasarkan pengertian diatas maka akuntansi didefinisikan sebagai suatu langkah atau tahapan pencatatan, menggolongkan dan peringkasan yang

menghasilkan sebuah informasi akuntansi untuk di berikan kepada pihak internal dan eksternal suatu organisasi atau perusahaan.

Hery (2017:6) Standar akuntansi keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan.Kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses adalah :

1. Laporan Laba rugi (*Income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
2. Laporan modal pemilik (*statement of owner's equity*) adalah sebuah lapporan yang menyajikan ikhtisar perubahan modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
3. Neraca (*balance sheet*) sebuah laporan sistematis tentang posisi aktiva , kewajiban dan modal perusahaan pertanggal tertentu
4. Laporan arus kas (*statement of cash flows*) sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan untuk satu peiode waktu tertentu.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Faiz Zamzami (2017:9) siklus akuntansi ialah proses atau tahapan dalam menyusun laporan keuangan mulai dari analisis transaksi, mencatat ke dalam jurnal, posting, menyusun neraca saldo sampai menyiapkan neraca saldo setelah penutup.

Syaipul Bahri (2016:17) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan dari munculnya bukti transaksi, pencatatan jurnal, posting buku besar, mengisi buku pembantu, disusun ke neraca saldo hingga membuat jurnal pembalik.

Rudianto (2012:16) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) transaksi
untuk mengukur kejadian bisnis bisa menggunakan satuan hitung moneter dan menyebabkan perubahan pada salah satu posisi keuangan.
- b) dokumen dasar
beberapa dokumen atau file penting yang dijadikan bukti bahwa telah terjadi transaksi tertentu
- c) jurnal
table yang berisi tentang transaksi yang dicatat oleh perusahaan secara kronologis. Aktifitas mencatat dan meringkas kedalam buku jurnal saat terjadinya transaksi pada perusahaan berdasarkan urutan dan dasat dokumen yang dimiliki. Kegiatan ini disebut menjurnal

d) Posting

Aktivitas memindahkan informasi akuntansi seperti pencatatan atau pengelompokan nama-nama akun ke dalam bagian yang sesuai dari jurnal kedalam buku besar.

e) Buku besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f) Laporan keuangan

Setelah melakukan semua siklus akuntansi, selanjutnya perusahaan membuat laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

2.1.4 Tujuan dan Karakteristik laporan keuangan

Tujuan umum dari akuntansi menurut PSAK 1 (IAI:2013): merupakan sebagai penyaji informasi-informasi ekonomi dari yang bersal dari satu-kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan ini diharapkan bisa membantu pemakai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:3) adapun Karakteristik laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) :

a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan disajikan dengan kualitas informasi yang mudah dipahami oleh pemakai

b. Relevan

Untuk proses pengambilan keputusan informasi yang di hasilkan harus relevan agar bermanfaat

c. Materialistis

Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan pencatatan informasi dapat mempengaruhi dalam keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi laporan keuangan yang bermanfaat harus disajikan dengan andal

e. Substansi mengungguli bentuk

Dari bentuk hukumnya Kondisi, transaksi dan peristiwa harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi secara realitas ekonomi .

f. Pertimbangan sehat

Peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dari keadaan tersebut serta melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian merupakan ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam materilitas dan biaya agar dapat diandalkan.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode dengan kecenderungan posisi kinerja dan keuangan.

i. Tepat waktu

Informasi laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainnya agar relevan..

2.1.5 Laporan Neraca Keuangan

Menurut Agie Hanggara (2019:32) laporan neraca adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada periode tertentu yang terdiri dari unsur aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Munawair Dalam Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) laporan keuangan adalah alat yang berisi informasi yang berhubungan mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Agie Hanggara (2019:30) laporan laba rugi ialah laporan yang menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai pada perusahaan menjalankan usaha selama periode yang dinilai dalam bentuk uang.

Lia mulyani (2014:43) laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam 1 periode akuntansi.

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Yani Suryani, Dkk (2020:106) laporan perubahan equitas memberikan informasi terkait perubahan modal yang berasal dari berbagai kegiatan pokok operasi perusahaan dan memaparkan modal serta perubahan berupa penambahan maupun pengurangan modal usaha hingga akhir periode.

Ahmad ifham solihin, (2013:468) Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan perubahan pada pos ekuitas. Laporan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang saham atas aktiva perusahaan.

2.1.8 Laporan Arus Kas

Lia mulyani (2014:44) laporan arus kas (*statement of cash flow*) ialah laporan yang menampilkan aliran uang yang masuk dan digunakan oleh perusahaan selama 1 periode akuntansi bersama sumber-sumbernya.

Arfan Ikhsan (2012:177) laporan arus kas ialah merupakan salah satu dari beberapa laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibentuk memiliki beberapa tujuan:

- 1) Memperkirakan arus kas dimasa yang akan datang
- 2) Mengevaluasi manajemen untuk pengambilan keputusan
- 3) Menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar laba/keuntungan kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur
- 4) Menunjukkan kaitan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan

2.1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Riyanto (2015:70) catatan atas laporan ini merupakan suatu bagian dari laporan keuangan yang tidak mungkin dipisahkan, dan karena penjelasan itu setiap entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan catatan atas laporan keuangan tersebut.

Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan yang disajikan.

Menurut IAI (2013:01) harus:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dari kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Setelah penulis menganalisis data seperti yang telah tertera di latar belakang dan telaah pustaka yang telah di tulis di atas, maka dapat dijadikan hipotesis penelitian ialah: penerapan akuntansi pada usaha ekonomi kelurahan dimpan pinjam atau biasa disebut UEK-SP ini belum sesuai dengan prinsip yang berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan teknik pengumpulan data, mewawancarai dan dokumentasi. Pengumpulan data untuk menganalisis apakah UEK-SP Limbar jaya telah menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3.2 Objek penelitian

Tempat yang digunakan mendapatkan data penelitian yaitu pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan pinjam (UEK-SP) Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai perisistr kota pekanbaru. Alasan pemilihan tempat ini karena akuntansi yang diterapkan di UEK-SP belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang penulis dapat dan kumpulkan oleh pengurus UEK-SP dalam bentuk catatan dan dokumen yaitu:

- a) Data primer : yaitu data yang diberikan dari anggota (UEK-SP) berhubungan dengan kegiatan usaha, sejarah perkembangan (UEK-SP), dan Kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan.
- b) Data sekunder : sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara

umum. data yang dapat dikumpulkan yaitu data laporan-laporan yang telah disusun (UEK-SP) dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur,kas harian,jurnal memorial,neraca,laporan laba rugi.

3.4 Teknik pengumpulan data

Dari data yang didapat dari pengurus UEK-SP, data tersebut dijadikan landasan dalam penyusunan skripsi ini,dengan menggunakan metode :

- a) Wawancara, yaitu kegiatan bertanya langsung dengan pengurus (UEK-SP) berhubungan dengan masalah yang diteliti pada proposal ini.
- b) Dokumentasi ialah mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan cara meneliti dokumen yang didapat dari kepala bagian usaha/ anggota UEK-SP

3.5 Teknik analisis data

Pada teknik analisis data disini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu membandingkan, menganalisa dan menelaah teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat di dalam data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) ini bernama Limbar jaya berada di Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Didirikan pada tanggal 24 juli 2014 berdasarkan keputusan keputusan kelurahan Limbungan Baru No. 25 Tahun 2014 yang di syahkan walikota pekanbaru dengan nomor 25/KEP/LBB/VII/2012 pada tanggal 24 juli 2012. UEK-SP melakukan kegiatan simpan pinjam ini bermaksud untuk melayani masyarakat yang berdomisili di kelurahan limbungan baru dengan mengutamakan kepentingan mayarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah.

Modal awal UEK-SP limbar jaya sebesar Rp. 500.000.000 ,- bersumber dari Dana APBD kota pekanbaru. Pengelolaan UEK-SP ini dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa. Maka sekali dalam setahun wajib mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberikan nama Muayawarah kelurahan Pertanggungjawaban tahunan (MKPT). Musyawarah kelurahan pertanggungjawaban tahunan bertujuan untuk melaporkan pertanggungjawaban pengurus selama periode tahun buku 2015 serta memberikan gambaran kinerja pengelolaan dan rencana kerja ditahun mendatang daru (UEK-SP) Limbar jaya. Pertanggungjawaban tersebut mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi didalam menjalankan amanah dan mentaati keputusan musyawarah yang dilaksanakan pada tahun 2017.

Secara umum, UEK-SP Limbar jaya berjalan maju, walaupun masih terdapat kredit macet. Namun, atas kerjasama berbagai pihak. Kendala tersebut dapat diatasi, sehingga harapan untuk menjadikan lembaga keuangan makro yang biasa bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya dapat terwujud.

4.1.1 Struktur Organisasi

Pada suatu organisasi, sangat dibutuhkannya struktur organisasi yang baik. Didalam struktur organisasi tergambar dengan jelas tentang bagaimana pembagian tugas dari setiap bagian atau pihak yang ada didalam organisasi tersebut. Dengan dimilikinya suatu struktur organisasi yang baik dan jelas. Maka pekerjaan dapat dengan mudah dilakukan sesuai dengan bagian masing-masing sehingga kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya dapat terlaksanakan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Inilah sebab struktur akuntansi sangat penting dalam sebuah perusahaan.

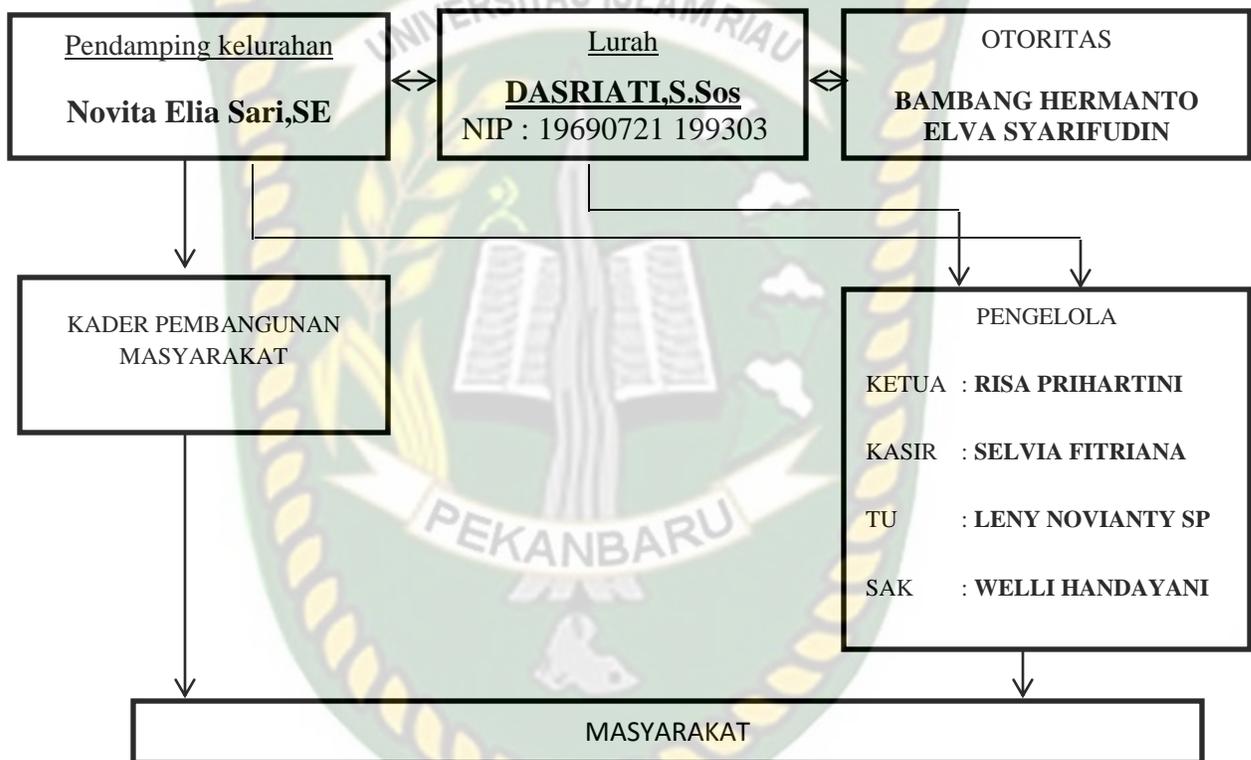
Untuk dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab dari pihak pengelola dan pengurus pada (UEK-SP) Limbar jaya, dapat dilihat dengan jelas pada struktur organisasi yang terdapat dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI

UEK-SP LIMBAR JAYA

KELURAHAN LIMBUNGAN BARU, KECAMATAN RUMBAI PESISIR

KOTA PEKANBARU



Sumber : Dokumen Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan rumbai pesisir.

4.1.2 Aktivitas UEK-SP

Melakukan aktifitas UEK-SP merupakan dasar didirikannya UEK-SP tujuan dari aktivitas UEK-SP adalah untuk mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa yang sekaligus anggota.aktivitas yang dilakukan berupa kegiatan yang bersifat partisipatif seperti partisipasi dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI dan perayaan-perayaan agama, wujud yang diberikan UEK-SP adalah dalam bentuk sumbangan kepada panitia penyelenggara. Aktivitas UEK-SP yang utama adalah berupa jasa simpan pinjam kepada masyarakat desa.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan masalah yang ada pada bab sebelumnya maka pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan pada UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru. Permasalahan yang ditemukan ialah UEK-SP, tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap, dan tidak memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang berdasarkan SAK ETAP (2013), terdapat pada (Lampiran I)

Pada laporan neraca UEK-SP Limbar jaya sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tetapi saldo Rp 0,- sedangkan pada laporan perkembangan simpan pinjam terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang dengan saldo Rp126,837,7742 tahun 2017, dan Rp125,009,537 tahun 2018 terdapat pada (Lampiran X)

Pada daftar inventaris UEK-SP sudah melakukan penyusutan terdapat aset tetap, aset tetap yang disusutkan hanya aset tetap yang umurnya sudah genap 1 tahun,

tetapi aset tetap yang belum cukup 1 tahun tidak disusutkan terdapat di (Lampiran V) aset tetap perlu disusutkan karena dengan berlalunya waktu akan mengalami penurunan kapasitas dalam memberikan jasa.

UEK-SP Limbar Jaya juga tidak membuat laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. berdasarkan penjelasannya UEK-SP belum sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola UEK-SP Limbar jaya yaitu dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Prinsip ini merupakan proses pencatatan dimana pendapatan dan bebannya diakui pada saat terjadinya transaksi yang terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.

Bukti dari digunakannya prinsip ini adalah karena adanya buku memorial serta jurnal memorial yang disajikan oleh pihak pengelola UEK-SP Limbar jaya tersebut dalam mencatat transaksi yang tidak tunai.

Berikut adalah contoh yang termasuk kedalam klasifikasi dari pengakuan pendapatan, yaitu: jika Frisca ria sari meminjam uang kepada UEK-SP sebesar Rp. 5.000.000,- dengan masa angsuran 12 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1.25% dari nilai pinjaman, maka seharusnya pinjaman yang dibayarkan adalah Rp.5.000.000 deangan bunga sebesar Rp.62.500,-maka angsurannya menjadi Rp.750.000.- pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman, yaitu:

Piutang/Pinjaman Anggota	Rp. 5.000.000
--------------------------	---------------

Kas	Rp. 5.000.000
-----	---------------

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak pengelola UEK-SP Limbar jaya, yaitu:

Kas	Rp.750.000
Piutang/pinjaman anggota	Rp. 687.500
Pendapatan bunga	Rp. 62.500

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh UEK-SP Limbar jaya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses pencatatan akuntansi pada UEK-SP Limbar jaya yaitu dilakukan secara manual yang dimulai dengan mengarsipkan dan mengumpulkan bukti transaksi, yang mana bukti transaksi tersebut meliputi formulir penarikan dan penyetoran, kwitansi serta transaksi lainnya. Pencatatan transaksi tunai kebuku kas harian (lampuran VII), sedangkan transaksi tidak tunai dicatat kedalam jurnal memorial (lampiran XI).

Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan berbentuk daftar uang masuk dan daftar uang keluar (lampiran IX), serta dalam bentuk buku memorial (lampiran VIII). Selanjutnya pihak UEK-SP membuat laporan perkembangan pinjaman (lampiran X), kemudian dibuatlah neraca percobaan yang terdiri dari neraca

tiga kolo, yaitu saldo awal, mutasi, dan saldo akhir (lampiran II). Sehingga pihak pengelola dari UEK-SP Limbar Jaya dapat menyusun laporan keuangan, laporan yang dihasilkan merupakan laporan neraca (lampiran I), laporan laba/rugi (lampiran III), daftar inventaris (lampiran IV).

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa dalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan pihak pengelola UEK-SP Limbar Jaya masih sederhana dan masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, karena tidak adanya laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.2.1 Tahap pencatatan

Tahapan pencatatan yang dilakukan oleh UEK-SP Limbar Jaya diawali dari mencatat setiap adanya transaksi tunai ke buku kas harian UEK-SP (Lampiran VII), dan transaksi yang non tunai dicatat kedalam Buku Memorial (Lampiran XI). Dari data tersebut UEK-SP Limbar Jaya merekap uang masuk dan uang keluar kedalam Jurnal Kas Masuk dan Kas Keluar UEK, Daftar Uang Masuk dan Daftar uang keluar UEK, Daftar Uang Masuk Dan Daftar Uang Keluar SP (Lampiran IX). Selanjutnya membuat neraca percobaan (Lampiran II), kemudian menyusun Laporan Keuangan yaitu, Laporan Laba Rugi (Lampiran III), Laporan Neraca (Lampiran I), Laporan perkembangan Pinjaman (UEK-SP) (Lampiran X), dan daftar inventaris (Lampiran V).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa dalam tahap pencatatan masih sederhana dan belum sesuai dengan akuntansi berterima umum.

4.2.2.2 penggolongan

Dalam prinsip akuntansi berterima umum, transaksi yang terjadi akan langsung dijurnal dan diposting kedalam buku besar, lalu membuat Neraca (*balance sheet*), kemudian membuat ayat jurnal penyesuaian , *worksheet*, dan terakhir adalah Laporan Keuangan di Agar lebih jelasnya,dapat dilihat pelaksanaan proses akuntansi pada UEK-SP Limbar Jaya sebagai berikut:

a. Buku kas harian

Untuk membuat buku kas harian dengan cara mengumpulkan kwitansi, Formulir penarikan dan penyetoran dan yang lainnya, dan seterusnya melakukan pencacatan ke buku yang telah di sesuaikan, merupakan langkah awal proses akuntansi. Semua transaksi pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi pada UEK-SP Limbar jaya yang dicatat dalam buku harian kas.Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UEK-SP Limbar Jaya.

Contoh format Buku harian kas untuk (UEK-SP) Limbar jaya sebagai berikut:

Tabel IV.1
Buku harian kas
Desember 2018

Tgl	Uraian	bukti	Masuk	Keluar	Saldo
11/12/18	Angsuran pokok amisah	M05	Rp.1,112,000		Rp. 185,651,525
	Jasa		Rp. 250,00		Rp. 185,901,525
	Penarikan Rek UEK	M06	Rp. 15,000,000		Rp. 200,901,525
	Pinjaman Frisca Ria Sari	K05		Rp. 5,000,000	Rp. 195,901,525
	Pinjaman Rosmalinda	K06		Rp. 10,000,000	Rp. 185,901,525
12/12/18	Angsuran pokok nurhayati kurnia	M06	Rp. 278,000		Rp. 186,179,525

	Jasa		Rp. 62,500		Rp. 186,242,025
13/12/18	Setoran rek UEK	K07		Rp. 3,000,000	Rp. 183,242,025
	ATK	K08		Rp. 32,500	Rp.183,209,525
15/12/18	Angsuran adrita	M07	Rp. 625,000		Rp.183,834,525
	Jasa		Rp. 187,500		Rp.184,022,025

Sumber: UEK-SP Limbar Jaya

Berdasarkan table diatas UEK-SP Limbar jaya hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, kelemahan dari buku harian kas yaitu cukup banyak, memakai buku harian kas ini hanya untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya. Dan ini juga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya pihak UEK-SP Limbar jaya membuat jurnal setiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar. Semestinya pihak UEK-SP Limbar jaya membuat jurnal umum seperti tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Jurnal umum
Desember 2018

Tgl	keterangan	Ref	Debet	Kredit
12/12/18	Kas pendapatan		Rp. 278,000,-	Rp. 278,000,-
13/12/18	Setoran UEK Kas		Rp. 3,000,000,-	Rp. 3,000,000,-
	Perlengkapan Kas		Rp. 32,500,-	Rp. 32,500,-
15/12/18	Kas pendapatan		Rp. 625,000,-	Rp. 625,000,-

Sumber: Data olahan

b. Buku Besar

Buku besar kas ialah sekumpulan seluruh akun/masukan dari perusahaan yang memiliki ikatan antara perusahaan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan.. Buku besar juga memberikan informasi yang berhubungan dengan saldo atau nilai pada transaksi untuk setiap kode transaksi pada suatu periode.UEK-SP Limbar jaya tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangan.Seharusnya untuk pencatatan setiap transaksi keuangan.

4.2.2.3 Tahap Pengiktisaran

Dalam tahapan pengikhtisaran yang dikerjakan yaitu membuat neraca saldo setelah seluruh transaksi ditulis pada buku kas harian dan buku besar. Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo. neraca saldo adalah daftar rekening beserta saldo yang menyertai

Sesudah semua transaksi selesai diposting ke buku besar, langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo. namun yang terjadi pada UEK-SP Limbar jaya tidak membuat neraca saldo. Tabel V.3 menyajikan contoh neraca saldo yang seharusnya dibuat UEK-SP Limbar jaya

Tabel IV.3
Neraca Saldo(sebagian)
Desember 2018

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. 189,479,175	
1.2	Piutang/pinjaman pemanfaat	Rp. 373,633,100	
1.3	Pendapatan		Rp. 56,555,274
1.4	Beban		Rp. 625,585,387

Sumber: Data Olahan

Setelah membuat neraca saldo, sebaiknya UEK-SP Limbar jaya membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian sangat penting dalam membuat laporan keuangan. Dalam membuat laporan keuangan harus memerlukan data yang tercantum pada neraca saldo, dan pada neraca saldo pun masih harus dibuat jurnal penyesuaiannya, cara untuk membuat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian yang berguna untuk mengoreksi akun tertentu sehingga menyajikan aktiva, kewajiban, pendapatan beban dan modal yang sesungguhnya. UEK-SP Limbar jaya tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

1. Penyusutan Aset tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusun suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola UEK-SP Limbar jaya untuk kegiatan usaha dalam waktu yang telah di tentukan.

- 1) Beban penyusutan inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UEK-SP Limbar jaya untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti: meja, lemari, computer, kamera dll. Contohnya sebagai berikut:

Pada tanggal 22 agustus 2018 dibeli peralatan printer secara tunai dengan harga perolehan Rp 550,000,-

- a. Pencatatan untuk perolehan aktiva tetap berupakan peralatan Printer

Peralatan	Rp 550,000
Kas	Rp 550,000

Untuk metode penyusutan UEK-SP Limbar jaya menggunakan garis lurus pihak UEK-SP sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya (Lampiran IV)

Ayat jurnal penyesuaian untuk inventaris:

Beban penyusutan inventaris	Rp 15,278,-
Akumulasi penyusutan inventaris	Rp 15,278,-

Sumber: Data Olahan

2. Laporan keuangan

Hal penting dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. (UEK-SP) Limbar jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir hanya menyajikan laporan laba rugi, neraca, laporan perkembangan pinjaman dan daftar inventaris, pihak UEK-SP Limbar jaya belum membuat Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Neraca lajur

Tujuan dibuatnya neraca lajur ialah mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian (AJP) dan saldo akun untuk menyusun laporan keuangan dan memahami arus dari data akuntansi yang belum disesuaikan kelaporan keuangan

neraca lajur (*Worksheet*) sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan tetapi ini bukanlah bagian dari akuntansi yang formal lain halnya dengan buku besar dan jurnal yang merupakan bagian yang penting dari sistem akuntansi. UEK-SP Limbar jaya tidak membuat neraca lajur (*worksheet*) sehingga belum tetap dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.2.4 Tahap pelaporan

Pada tahap ini adalah tahapan terakhir yang dilakukan oleh UEK-SP Limbar jaya yang dilakukan dari masing-masing pencatatan oleh nama akun dan saldo yang dicatat di dalam laporan yang sesuai. Kemudian UEK-SP Limbar jaya dalam menyusun laporan berdasarkan dari rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam setiap bulannya. Setelah rekapitulasi yang dibuat selesai, selanjutnya UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru membuat berbagai laporan yaitu:

1. Neraca

Pada neraca (UEK-SP) Limbar jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir terdiri dari aktiva dan pasiva. Dineraca UEK-SP Limbar jaya ini belum membuat pemisah antara aktiva lancar dan aktiva tetap pada UEK-SP tersebut.

- a. Kas

Kas adalah aktiva yang paling lancar dibanding dengan aktiva lainnya. Aktiva di klsifikasikan berdasarkan urutan likuiditas yang diawali dahulu dengan aktiva lancar yaitu kas. Penilaian kas yang disajikan di neraca merupakan jumlah kas yang

apat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Pada akhir tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki UEK-SP Limbar jaya sebesar Rp 189,479,175,- pada UEK dan Rp. 110,486,400 pada SP (lampiran I) sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian (Lmpiran VII) UEK-SP Limbar jaya

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca (UEK-SP) Limbar jaya pada aset lancar yaitu akun kas telah mengikuti dengan prinsip akuntansi berlaku umum karena pengelola UEK-SP sudah menyajikan saldo kas di neraca sesuai dengan hasil saldo akhir buku harian setelah pemeriksaan

b. Piutang /pinjaman pemanfaat

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan oleh penangih kepada kepada konsumen yang telah berhutang. UEK-SP Limbar jaya memiliki piutang pada tahun 2018 kepada anggota pada penyajian neraca sebesar Rp 373,633,100,- pada UEK dan Rp, 50,439,500 pada SP (Lampiran I). Jangka waktu pelunasan selama 12 bulan sampai 24 bulan. Cara pembayaran datang langsung ke kantor UEK-SP Limbar jaya. UEK-SP Limbar jaya ini tidak memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Karena pengelola UEK-SP Limbar jaya tidak membuat reklasifikasi akun piutang, dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotornya, hal ini berarti UEK-SP Limbar jaya tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca sementara didalam laporan perkembangan piutang sebesar Rp 125,009,537,- (Lampiran X)

Alasan kenapa cadangan penghapusan piutang disajikan Rp 0,- (Lampiran I) pada neraca, karena pengelola UEK-SP Limbar jaya yakin bahwa semua piutang

dapat ditagih, sebab ada pengawasan yang ketat, misalnya peminjam yang tidak bisa melunasi peminjamannya, ia akan dipanggil untuk menjelaskan mengenai hal tersebut. Jika peminjam tetap tidak bisa melunasi pinjamannya, maka sesuai dengan kesepakatan, pihak UEK-SP akan menjual agunan yang telah dijaminkan oleh peminjam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa akuntansi yang diterapkan oleh UEK-SP Limbar jaya belum sesuai dengan prinsip berlaku umum Prinsip Akuntansi Berterima Umum. karena tidak memisahkan antara piutang lancar dan pitang tidak lancar.

c. Inventaris

Pada neraca UEK-SP Limbar jaya tahun 2018 akun berupa inventaris dengan saldo Rp 7,700,000,- (Lampiran I), semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaatnya selama 36 bulan. Pada daftar inventaris, peralatan yang umurnya sudah genap 1 tahun atau 12 bulan telah disusutkan tetapi beberapa peralatan seperti computer dan lemari arsip belum di susutkan karena umurnya belum genap 1 tahun atau 12 bulan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akumulasi pada inventaris UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Modal

Modal (UEK-SP) Limbar jaya diberikan yang berasal dari Bantuan Dana hibah dari pemerintah Provinsi Riau kepada UEK-SP untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kelurahan limbungan baru.

Jumlah dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada (UEK-SP) Limbungan baru kelurahan rumbai pesisir sebesar Rp500,000,000,- yang berasal dari APBD Daerah provinsi Riau.

e. Laba anggota yang akan dibagikan

Dineraca UEK-SP Limbar jaya terdapat ajuan laba anggota yang merupakan sisa laba dan akan dibagikan kepada anggota, pembagian labanya yaitu cadangan modal 30%, hibah SP 5%, dana sosial 13%, dan diklat 5%.

Laba anggota yang akan dibagikan disajikan pada kolom hutang, dimana seharusnya disajikan pada kolom modal (Equitas) UEK-SP Limbar jaya sehingga dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa penyajian laba yang akan dibagikan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Laporan laba rugi

Pada laporan rugi UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir tahun 2018 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp 55,399,000,- (Lampiran III), Bunga bank sebesar Rp 1,155,876,- (Lampiran III), dan juga terdapat akun denda dan provinsi/pendapatan lain-lain yang masing-masing saldonya Rp 0,- (Lampiran III). Pada kolom biaya terdapat akun insentif pelaku, administrasi dan umum, transport, sewa kantor,

penyusutan, bunga hutang DUD/K, Cadangan penghapusan piutang, lain-lain serta Adm dan pajak bank.

Format laba rugi yang digunakan oleh pihak UEK-SP Limbar jaya yaitu *single step*. Seluruh pendapatan dikelompokkan sendiri dibagian paling atas dan seluruh beban dikelompokkan sendiri dibagian paling bawah dan selanjutnya dijumlahkan, atau disebut *single step*. Maksud dari penjelasan diatas adalah hasil/jumlah dari pendapatan dikurangi hasil/jumlah dari beban dan selisihnya itu adalah laba bersih atau rugi bersih

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP Limbar jaya telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Laporan perubahan ekuitas

(UEK-SP) Limbar jaya belum menyajikan laporan perubahan ekuitas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan entitas juga meliputi perubahan ekuitas.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dimana laporan ini adanya penjelasan berhubungan dengan perubahan ekuitas perusahaan setelah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Limbar jaya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas ialah merupakan laporan yang berisi kas masuk dan arus keluar selama 1 periode akuntansi tertentu. Laporan ini memberikan manfaat untuk para pengguna informasi akuntansi yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan kas, laporan arus kas dan perubahan posisi kas akan terlihat pada 3 sisi berbeda meliputi aktivitas operasi, pembiayaan dan pendanaan, namun pihak UEK-SP Limbar jaya tidak membuat laporan arus kas.

Maka dari kesimpulannya, bahwa UEK-SP Limbar jaya melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan dan ternyata belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan tambahan yang bersangkutan dengan yang tidak dicatat kedalam laporan keuangan lainnya. Catatan ini menggambarkan atas pos neraca dalam perhitungan sisa hasil usaha.

Fungsi dari catatan atas laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi yang bersangkutan dengan pos-pos neraca dan laporan laba/rugi. Karena itu catatan atas laporan keuangan ini memiliki 2 bagian kebijakan yaitu, kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur laporan keuangan.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa UEK-SP Limbar jaya belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan yang membuat kebijakan

akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan, hal ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis di atas pada usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP) Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru sebagai berikut:

1. UEK-SP Limbar Jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru menggunakan *accrual basis* ialah transaksi pendapatan dan beban diakui saat kas diterima atau dikeluarkan
2. Proses akuntansi (UEK-SP) Limbar Jaya belum mengikuti semua siklus akuntansi berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. seperti belum menyusun jurnal umum, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
3. Pada tahapan penggolongan UEK-SP Limbar jaya belum membuat buku besar yang digunakan dalam meringkas seluruh data transaksi yang tercatat.
4. Dalam tahapan pengikhtisaran UEK-SP Limbar jaya kelurahan limbungan baru kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru belum membuat neraca saldo dan kertas kerja untuk memudahkan membuat atau menyajikan laporan keuangan
5. Dalam penyajian laporan neraca(UEK-SP) Limbar Jaya tidak menyajikan adanya penyesihan piutang tidak tertagih.

6. Penerapan akuntansi pada (UEK-SP) Limbar Jaya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum

5.2 Saran-saran

1. Berdasarkan Proses penyusunan laporan keuangan, sebaiknya (UEK-SP) Limbar jaya mengikuti semua siklus akuntansi dengan menyajikan laporan keuangan
2. Sebaiknya UEK-SP Limbar Jaya Kelurahan Limbungan Baru menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca dapat mengetahui berapa besaran penyisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
3. Sebaiknya UEK-SP Limbar jaya memposting kedalam buku besar untuk memudahkan penyusunan informasi yng akan diberikan kepada pihak pemakai.
4. Sebaiknya pad tahapan pengikhtisaran UEK-SP Limbar jaya membuat neraca saldo dan kertas kerja untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan
5. Sebaiknya UEK-SP Limbar jaya secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan
6. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEKSP) Limbar jaya sebaiknya menyusun laporan kuangan yang berdasarkan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Solihin, (2013), *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Bahri Syaiful, S.E M.S.A. (2016), *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Edisi 1, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE, MM. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Sidoarjo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia
- E Donald, Kieso, Dkk. (2010), *Akuntansi Intermediete*, Edisi Tiga Belas, Jilid 3, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hanggara Agie, (2019) , *Pengantar Akuntansi*, Surabaya: Penerbit Cv.Jakad Publisng Surabaya
- Hery, S.E.,M.Si.CRP.,RSA.,CFRM, (2017), *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep Dan Analisis*, Jakarta: Penerbit Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Ikhsan, Arfan. (2012), *Pengantar Praktis Akuntansi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Mentri Dalam Negeri, 1998, *Undang-Undang Nomor 06 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*, Jakarta
- Rudianto. (2012), *Pengantar Akuntansi-Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sasongko, Catur, Dkk. (2016), *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sepliana Milla, Dkk, (2015), *Pengantar Akuntansi 2*, Edisi 1, Jakarta: Penerbit Prenadamedia Grup

Suryani Yani, Maimunah Siregar, Desi Ika. (2020), *Panduan Menyusun Lpaoran Keuangan Umkm*, Penulis Yayasan Kita Menulis

Wildana Nur Ardianto, (2019), *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, Ponorogo: Penerbit Anak Hebat Indonesia

Zamzami faiz, (2017), *Akuntansi: Pengantar 1*, Yogyakarta: Penerbit Gadjah mada university press

